

ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENERAPKAN
PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA 2 BERMAIN DI
LINGKUNGANKU DI KELAS II SDN 106814 TEMBUNG

Muhammad Wahyudi Lubis¹, Hasanah²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas
Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

e-mail: muhammadwahyudilubis@umnaw.ac.id¹, hasanah@umnaw.ac.id²

Abstract

This research is qualitative descriptive research. The objective of this research was to determine the implementation of thematic learning on the theme of play in my environment in grade II SDN 106814 Tembung and to determine the factors causing teacher difficulties in implementing thematic learning on the theme of play in my environment in grade II SDN 106814 Tembung. The instruments and data collection techniques in this research are observation sheets, interviews and documentation. From the observations, it can be concluded that the difficulties experienced by teachers in the initial / initial activities are the determination of insufficient time allocation / not in accordance with what is planned. The presenter/core activity is in combining several subjects into thematic learning because teachers are accustomed to using the old curriculum, namely KTSP which separates several subjects. The closing / final activity of the difficulty experienced by the teacher is in determining the allocation that is not enough / not in accordance with what is planned. Because in this final activity the teacher evaluates students in the form of exercises or other tasks as a result of the assessment carried out by the teacher. In addition, it can be concluded that the factors that cause difficulties in learning are less student interest in learning and lack of repetition of learning at home.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik tema bermain dilingkunganku di kelas II SDN 106814 Tembung dan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik tema bermain dilingkunganku di kelas II SDN 106814 Tembung. Instrumen dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami guru pada kegiatan pendahuluan/awal yaitu penentuan alokasi waktu yang tidak cukup/ tidak sesuai dengan yang ada dipencanaan. Kegiatan penyaji/inti yaitu pada penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik dikarenakan guru terbiasa menggunakan kurikulum yang lama yaitu KTSP yang memisahkan beberapa mata pelajaran. Kegiatan penutup/akhir kesulitan yang dialami oleh guru yaitu pada penentuan alokasi yang tidak cukup/ tidak sesuai dengan yang ada dipencanaan. Dikarenakan dalam kegiatan akhir ini guru melakukan evaluasi terhadap siswa berupa latihan ataupun tugas yang lainnya sebagai hasil penilaian yang dilakukan oleh guru. Selain itu dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar yaitu minat belajar siswa yang kurang dan kurangnya pengulangan pembelajaran dirumah.

Keywords: *Kesulitan Guru; Pembelajaran Tematik, Bermain*

INFO A R T I K E L

Article history:

Received 9 Juni 2024

Revised 19 Juni 2024

Accepted 23 Juni 2024

I. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya (Alda, R. & Hasanah, 2023:7775). Banyak usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil penilaian (Sukmawarti & Batubara, 2019:111). Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sumawarti dkk, 2022:202). Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran. Proses pembelajaran saat ini masih menggunakan kurikulum 2013. Menurut Sukmawarti & Kayroiayah (2019:642) Kurikulum 2013 menekankan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar diberlakukan sejak ditetapkannya otonomi daerah berdasarkan Undang-Undang No 32 Tahun 2004. Kebijakan ini antara lain memberi ruang gerak yang luas kepada lembaga pendidikan khususnya Sekolah Dasar dalam mengelola sumber daya yang ada, dengan cara mengalokasikan seluruh potensi dan prioritas sehingga mampu melakukan terobosan-terobosan sistem pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Salah satu upaya kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah dasar adalah melakukan pembelajaran tematik. Pelajaran tematik yang diharapkan berkembang di Sekolah Dasar saat ini mengarah pada penggabungan dari Connected model (model terkait), webbed model (model jaring laba-laba) dan Integrated model (model terpadu). Hal ini terlihat dari materi sosialisasi tematik yang dilaksanakan oleh Depdiknas yang menghendaki pembelajaran menjadi utuh sehingga peserta didik mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah atau berkotak-kotak.

ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA 2 BERMAIN DI LINGKUNGAN DI KELAS II SDN 106814 TEMBUNG

Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar memang terkonsep dengan baik, tapi dalam pelaksanaan di lapangan masih banyak Sekolah Dasar yang tidak menerapkan pembelajaran tematik. Hal itu dikarenakan guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik, seperti kurang tauhan guru tentang konsep pembelajaran tematik, kurangnya fasilitas yang ada di sekolah, kekurangan tenaga guru, daya tampung peserta didik yang berlebihan da dalam kelas, dan kekurangan jumlah kelas. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 106814 Tembung dalam proses pembelajaran Guru merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik karena bahan ajar yang tersedia masih menggunakan pendekatan mata pelajaran sehingga menyulitkan guru memadukan materi sesuai tema. Selanjutnya Guru kurang menguasai kelas didasarkan dalam keterampilan guru. Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar dapat melaksanakan perannya dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Seorang guru kelas dituntut untuk memiliki profesionalitas, pengetahuan, sikap dan keahlian yang memadai dalam proses pembelajaran. Seharusnya, guru menguasai teori belajar, model pembelajaran dan strategi belajar mengajar yang mumpuni di bidangnya. Menurut Hidayat dan Khayroiayah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang

menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawati dkk., 2021). Menurut (Hidayat, dkk: 2021) Di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar. Guru dituntut untuk mampu membuat perangkat-perangkat pembelajaran maupun strategi pembelajaran yang dapat mengatasi hambatan-hambatan pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan maksimal. Pada dasarnya seorang guru harus memiliki banyak kemampuan dalam mengajar, yang utama adalah guru SD. Karena guru SD akan menghadapi peserta didik yang akan memahami materi dengan benda yang konkret, penjelasan sederhana namun luas, dan bahan ajar ataupun media pembelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari. Sebab, dengan tersedianya media pembelajaran siswa akan lebih berpikir secara konkret dan dapat menerima serta menyerap dengan mudah informasi dan pesan-pesan dalam materi yang disajikan oleh guru (Ansari, I. & Sujarwo, 2022:275). Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum membuat bahan ajar maupun media pembelajaran. Guru hanya menggunakan bahan ajar ataupun metode mengajar yang bersifat konvensional. Hal ini berdampak pada aktivitas guru yang menjadi lebih dominan dan sebaliknya siswa kurang aktif karena lebih cenderung menjadi pendengar. Menurut Sinta, S. & Hasanah (2023:353) kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sekolah dasar salah satunya adalah mempunyai kemampuan untuk menyusun dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik tema bermain di lingkunganku di kelas II SDN 106814 Tembung?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik tema bermain di lingkunganku di kelas II SDN 106814 Tembung?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik tema bermain di lingkunganku di kelas II SDN 106814 Tembung.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik tema bermain di lingkunganku di kelas II SDN 106814 Tembung.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan kata lain penelitian menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung.

ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA 2 BERMAIN DI LINGKUNGANKU DI KELAS II SDN 106814 TEMBUNG

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 106814 Tembung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2023. Adapun subjek penelitian adalah guru kelas II SDN 106814 Tembung yang jumlah keseluruhan tenaga pendidik adalah 22 tenaga pendidik. Yang terdiri dari kepala sekolah, 18 tenaga pendidik PNS, 4 tenaga Pendidik Honorer.

Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan terbagi menjadi dua macam yaitu:

a. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah guru kelas II SDN 1068144 Tembung.

b. Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non statistik. Analisis ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka. Dalam menganalisis data-data yang bersifat kualitatif tersebut penulis menggunakan teknik analisis data di lapangan Model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 106814 tembung, yang berada di Jl Prima Psr VII Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Jumlah keseluruhan tenaga pendidik adalah 22 tenaga pendidik.

1. Proses pembelajaran tematik di kelas II SD Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini ada 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. peneliti mengamati kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru kelas II SD. Guru kelas II SD melakukan kegiatan pendahuluan dengan memberikan salam, setelah itu mengajak siswa berdo'a bersama-sama sebagai pembuka pembelajaran. Selesai berdo'a, Guru kelas II mengecek kehadiran siswa dan memberitahu tema yang pelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang "Bermain di lingkunganku".

Berdasarkan kegiatan pendahuluan yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa guru tidak melakukan apresiasi pada siswa, sehingga siswa dan siswi kurang bersemangat dan tertarik untuk melakukan proses pembelajaran. Pada kegiatan inti ditemukan masih ada beberapa siswa yang masih belum bisa membaca dan malas untuk membaca. Selain itu kurangnya kesiapan guru dalam mengajar, hal ini di buktikan pada saat peneliti melakukan observasi di dalam kelas guru tidak membawa RPP sehingga kesulitan dalam memadukan materi sesuai tema dan guru hanya sesekali menggunakan model/media pembelajaran. Pada kegiatan penutup kesulitan yang dialami oleh guru adalah terdapat pada penentuan alokasi yang tidak cukup/ tidak sesuai dengan yang ada diperencanaan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan akhir ini guru melakukan evaluasi terhadap siswa berupa latihan ataupun tugas yang lainnya sebagai hasil penilaian yang dilakukan oleh guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar, dan pembelajaran tematik juga perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya desain secara khusus untuk keperluan maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan, yang dapat dimanfaatkan dan pembelajaran tematik juga harus mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak (tidak nyata) akan tetapi disini Guru kelas II SD hanya menggunakan media seadanya, hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana.

2. Faktor penyebab kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik Faktor penyebab kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik yaitu karena guru belum memahami konsep pembelajaran tematik beserta sub indikatornya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan guru sehingga kurang berperan aktif dalam mencari informasi tentang konsep pembelajaran tematik di sekolah dasar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan inti

terdapat pada penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik dikarenakan guru terbiasa menggunakan kurikulum yang lama, yaitu KTSP yang memisahkan beberapa mata pelajaran. Secara garis besar kendala

ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA 2 BERMAIN DI LINGKUNGAN DI KELAS II SDN 106814 TEMBUNG

Pada saat menerapkan pembelajaran tematik dalam mengaitkan tema. Guru belum siap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang terpisah-pisah antar bidang studi menjadi pembelajaran terpadu tematik membuat kebingungan guru dalam mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang paling terpenting adalah guru harus menguasai bentuk-bentuk kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, mulai dari pemilihan model serta metode yang tepat, pemanfaatan media yang ada, kegiatan membuka pelajaran, menjelaskan isi materi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memberikan penguatan, sampai dengan menutup pembelajaran.

4. Penutup

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada hasil observasi (pengamatan) kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- Kegiatan pendahuluan/awal kesulitan yang dialami guru dalam kegiatan ini terdapat pada penentuan alokasi waktu yang tidak cukup/ tidak sesuai dengan yang ada dipencapaian.
- Kegiatan penyaji/inti kesulitan yang dialami oleh guru terdapat pada penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik dikarenakan guru terbiasa menggunakan kurikulum yang lama yaitu KTSP yang memisahkan beberapa mata pelajaran.
- Kegiatan penutup/akhir kesulitan yang dialami oleh guru adalah terdapat pada penentuan alokasi yang tidak cukup/ tidak sesuai dengan yang ada dipencapaian. Dikarenakan dalam kegiatan akhir ini guru melakukan evaluasi terhadap siswa berupa latihan ataupun tugas yang lainnya sebagai hasil penilaian yang dilakukan oleh guru.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar yaitu minat belajar siswa yang kurang dan kurangnya pengulangan pembelajaran dirumah. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang paling terpenting adalah guru harus menguasai bentuk-bentuk kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, mulai dari pemilihan model serta metode yang tepat, pemanfaatan media yang ada, kegiatan membuka pelajaran, menjelaskan isi materi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memberikan penguatan, sampai dengan menutup pembelajaran.

Daftar Pustaka

Hidayat dan S. Khayroiya. 2018. Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
<https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>

Hidayat, Sukmawati, Suwanto. 2021. The application of augmented reality in elementary school education. Research, Society and Development, v. 10, n. 3, e14910312823.

- <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823> Indah Ansari & Sujarwo. 2022. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema Hidup Bersih dan Sehat Kelas II SDIT Syifaurrehman Kecamatan Patumbak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT) Volume 04, No 2.
- Karina & Sujarwo. 2023. Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Masalah Pada Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA) Volume 7 Nomor 2.
- Ria Alda & Hasanah. 2023. Analisis Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Tema Benda-Benda di Sekitar Kita di Kelas V SD Negeri 067092 Medan. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.
- Sonia Sinta & Hasanah. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Mata Pelajaran Tematik Tema Perkembangan Teknologi di Kelas III Sekolah Dasar. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 02 Nomor 3.
- Sukmawarti & Dewi Liliani Batubara. 2019. Analisis Penalaran Dalam Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun Ajaran 2012 /2013. Jurnal Serambi Ilmu, Edisi Maret 2014 Volume 17 Nomor 2. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-ilmu/article/view/565>
- Sukmawarti & Siti Kayroyyah. Desain Asesmen Alternatif Matematika SD. Prossiding Seminar Hasil Penelitian Vol. 3 No. 1 (2020). <https://eprosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/611/600>.
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10-18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104> ANALISIS
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. 2022. Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>